

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sastra merupakan hasil karya manusia yang kreatif, artinya manusia dalam mengungkapkan penghayatan dan pengalamannya melalui bahasa, baik secara lisan maupun tulisan yang dapat menimbulkan rasa indah serta menggetarkan hati pembaca dan pendengarnya. Sastra atau kesusastraan merupakan karangan yang indah, baik bahasa maupun isinya. Hal tersebut berarti bahwa karya sastra diungkapkan melalui bahasa yang artistik dan melalui proses imajinatif. Karya sastra ditulis atau diciptakan oleh pengarang bukan hanya untuk dirinya sendiri, melainkan untuk disampaikan kepada pembaca. Karena di dalam karya sastra terdapat ide, pengalaman, dan amanat pengarang yang hendak disampaikan kepada pembaca dengan harapan apa yang disampaikan itu menjadi motivasi, sehingga pembaca dapat mengambil kesimpulan dan menginterpretasikannya sebagai sesuatu yang dapat berguna bagi kehidupannya.

Menurut Semi (dalam Djojoseuroto, 2006 : 17) karya sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Dengan demikian kesusastraan sebagai karya kreatif harus mampu melahirkan suatu kreasi yang indah. Sastra harus pula mampu menjadi wadah penyampaian ide-ide yang dipikirkan dan dirasakan oleh sastrawan tentang kehidupan manusia.

Karya sastra dapat menjadi wadah bagi para sastrawan untuk menyampaikan ide atau gagasannya tentang kehidupan manusia. Banyak hal yang menambah pengetahuan hidup manusia melalui karya sastra. Selain itu karya sastra merupakan refleksi pengarang tentang hidup dan kehidupan yang dipadu dengan daya imajinasi dan kreasi yang didukung oleh

pengalaman dan pengamatannya atas kehidupan tersebut. Salah satu karya sastra yang banyak diminati pembaca adalah novel.

Novel sebagai salah satu produk sastra memegang peranan penting dalam memberikan pandangan untuk menyikapi hidup secara imajinatif. Hal ini dimungkinkan karena persoalan yang dibicarakan dalam novel adalah persoalan tentang manusia dan kemanusiaan. Novel merupakan salah satu jenis karya sastra prosa yang mengungkapkan sesuatu secara luas mengenai berbagai kejadian di dalam kehidupan yang dialami oleh tokoh cerita.

Oleh karena itu, novel dibentuk oleh unsur-unsur pembangun yang membentuk cerita yang kemudian membuat sebuah novel menjadi berwujud. Menurut Nurgiyantoro (2009 : 23) Unsur-unsur pembangun yang membentuk sebuah novel yang terdiri atas unsur intrinsik dan ekstrinsik. unsur unsur intrinsik suatu karya sastra adalah, tema, alur, penokohan, sudut pandang, latar, gaya bahasa, amanat, Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur pembangun karya sastra yang berada di luar suatu karya sastra namun ikut mempengaruhi karya sastra tersebut. Seperti sejarah atau biografi pengarang, situasi dan kondisi, dan nilai-nilai dalam cerita.

Sebuah karya sastra dikatakan bernilai apabila di dalam karya sastra tersebut terkandung ajaran atau hal-hal yang penting dan berguna bagi kemanusiaan. Ajaran atau hal yang penting bagi kemanusiaan tentunya berhubungan dengan perbuatan baik dan buruk yang sering dikaitkan dengan hal yang biasa disebut dengan etika. Etika berkaitan erat dengan berbagai masalah nilai karena etika pada pokoknya membicarakan masalah-masalah yang berhubungan dengan predikat nilai “susila dan tidak susila”, “baik dan buruk”. Etika menurut Bertens (2013 : 04) diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang adat kebiasaan, termasuk di dalamnya moral yang mengandung nilai dan norma yang menjadi pegangan hidup seseorang atau sekelompok orang bagi pengaturan tingkah lakunya. Jadi nilai etika

adalah nilai yang mempersoalkan bagaimana semestinya manusia bertindak dengan mempertimbangkan tentang baik dan buruk tingkah laku manusia.

Dari latar belakang di atas dalam penelitian ini penulis memilih judul “Nilai Etika Dalam Novel *Negeri Para Bedebah* Karya Tere Liye”. Untuk mempermudah peneliti melihat nilai etika dalam novel *Negeri Para Bedebah* Karya Tere Liye, sebelumnya akan dikaji menggunakan pendekatan struktural yaitu, tema, alur, tokoh dan penokohan, serta amanat. Hal ini dilakukan untuk mengetahui unsur-unsur intrinsik yang digunakan pengarang sebagai sarana penyampaian nilai-nilai etika dalam novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana struktur yang membangun novel *Negeri Para Bedebah* Karya Tere Liye?
- 2) Apa saja nilai etika yang terkandung dalam novel *Negeri Para Bedebah* Karya Tere Liye?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan struktur yang membangun novel *Negeri Para Bedebah* Karya Tere Liye.
- 2) Mendeskripsikan nilai etika yang terkandung dalam novel *Negeri Para Bedebah* Karya Tere Liye.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat mencapai tujuan secara optimal, adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan membawa manfaat sebagai berikut:

- 1) Untuk memperluas khasanah ilmu pengetahuan, terutama bidang bahasa dan sastra.
- 2) Menambah dan mengembangkan teori-teori tentang kajian karya sastra terutama yang berkaitan dengan nilai-nilai etika.
- 3) Sebagai referensi peneliti lain untuk melakukan penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat sebagai berikut:

- 1) Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai nilai etika dalam novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye.
- 2) Dapat membantu pembaca memahami secara menyeluruh apa yang terkandung dalam novel tersebut.

### 1.5 Definisi Operasional

Berdasarkan dari judul penelitian tentang “Nilai Etika dalam Novel *Negeri Para Bedebah* Karya Tere Liye”. Ada beberapa aspek yang perlu disimpulkan dalam definisi operasional di antaranya:

1. Nilai Etika

Nilai dalam bahasa Inggrisnya adalah *value*, berasal dari kata *valare* dalam bahasa latin atau *valoir* dalam bahasa Prancis Kuno, yang biasa diartikan sebagai ‘harga’, ‘penghargaan’, atau ‘taksiran’. Maksudnya adalah harga yang melekat pada sesuatu atau penghargaan terhadap sesuatu. Sedangkan etika ialah suatu ilmu yang membicarakan masalah perbuatan atau tingkah laku manusia, mana yang dapat dinilai baik dan mana yang dapat dinilai jahat. Jadi nilai etika adalah nilai yang

mempersoalkan bagaimana semestinya manusia bertindak dengan mempertimbangkan tentang baik dan buruk tingkah laku manusia.

2. Novel “*Negeri Para Bedebah*” karya Tere Liye

Novel yang dimaksud dalam penelitian ini ialah novel yang berjudul *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye. Novel ini adalah sebuah novel yang menarik, bercerita tentang orang-orang kaya yang berkuasa dan mempunyai andil dalam perekonomian suatu negeri. Dengan kekayaan yang dimiliki, mereka dapat menyuap (membeli) hukum. Dalam novel ini pengarang dapat menggiring pembaca untuk menikmati nilai etis yang ditulisnya seperti nilai-nilai baik dan buruk masing-masing tokoh sebagai norma atau etika yang berlaku di masyarakat. novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye yang diterbitkan oleh penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, tahun 2014. Terdiri dari 48 Bab dan 440 halaman.